

## Strategi Komunikasi Politik Partai Aceh Dalam Pemenangan Calon Incumbent Wali Kota Langsa

ZULFIKAR

Institut Agama Islam Negeri (Iain) Lhokseumawe

[lightzulfikar@gmail.com](mailto:lightzulfikar@gmail.com)

### Info Artikel

Kata kunci:

*Strategi Komunikasi Politik, Partai Aceh, Calon Incumbent.*

Keywords:

*Political Communication Strategy, Aceh Party, Incumbent Candidate.*

### Abstrak

Penelitian ini berjudul Strategi Komunikasi Politik Partai Aceh Dalam Pemenangan Calon Incumbent Wali Kota Langsa pada Pilkada. peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan tiga teknik yaitu Observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Efektifitas komunikasi politik Partai Aceh dalam pemenangan calon Incumbent Wali Kota Langsa pada pilkada 2017 sangat efektif, karena calon wali Kota langsa pada saat itu mampu merangkul barisan anak muda serta barisan para orang-orang tua. Strategi komunikasi politik Partai Aceh dalam pemenangan calon Incumbent Wali Kota Langsa pada pilkada 2017 yaitu: dibagi kedalam lima bentuk yaitu teknik komunikasi persuasif, teknik komunikasi informatif, teknik komunikasi perpasif, teknik komunikasi koersif dan dan teknik komunikasi human relation. Strategi komunikasi calon Incumbent Wali Kota Langsa dalam mendapatkan kepercayaan kembali dari masyarakat yaitu tidak ada strategi khusus yang dilakukan dalam hal mendapatkan kepercayaan kembali dari masyarakat. Namun, dengan mengevaluasi kinerja serta visi dan misi yang telah diajukan saat kampanye, dilihat berjalan sebagaimana mestinya atau tidak

### Abstract

This study entitled Aceh Party Political Communication Strategy in Winning the Langsa Mayor Incumbent Candidate in the 2017 Pilkada. The researcher used a qualitative type of research. In collecting data, the researcher used three techniques, namely Observation (observation), interview (interview), and documentation. The results showed that: The effectiveness of the Aceh Party's political communication in winning the Langsa Mayor's Incumbent candidate in the 2017 Pilkada was very effective, because the Langsa mayoral candidate at that time was able to embrace the ranks of young people as well as the ranks of the elderly. The Aceh Party's political communication strategy in winning the Langsa Mayor's Incumbent candidate in the 2017 Pilkada, namely: divided into five forms, namely persuasive communication techniques, informative communication techniques, perpassive communication techniques, coercive communication techniques and human relations communication techniques. The communication strategy of the Langsa Mayor Incumbent candidate in getting the trust back from the community is that there is no special strategy carried out in terms of getting the trust

back from the community. However, by evaluating the performance as well as the vision and mission that have been proposed during the campaign, it is seen that it is running as it should or not.



© 2022 Journal of Contemporary Indonesian Islam

Under The License CC-BY SA 4.0

DOI: <https://doi.org/10.47766/jcii.v1i1.1274>

## PENDAHULUAN

Hadirnya parlok di Aceh tidak lain adalah kekuatan politik baru karena sebelumnya rakyat Aceh sudah muak dan jenuh dengan partai politik berbasis nasional yang selalu saja dimenangkan kekuatan status quo. Selain itu rakyat Aceh juga sudah lelah dengan janji caleg parnas yang ujung-ujungnya hanya janji bukan bukti nyata bagi masyarakat. Pada masa-masa konflik pun parnas tidak memberi kontribusi signifikan buat masyarakat Aceh. Kehadiran sejumlah Dewan Pimpinan Daerah (DPD), parnas di Aceh hanya formalitas politik belaka yang tidak dapat memberikan pengaruh apapun buat Aceh. Maka, kehadiran parpol lokal diharapkan bisa memberi perubahan general struktur perlemen yang selama ini kaku, berselemak korupsi, memperkaya diri serta tidak peduli nasib rakyat kecil. Parlok diharapkan mampu mengatur sistem ketatanegaraan negara yangselama ini amburadul.<sup>1</sup>

Pemerintah Aceh menegaskan, persiapan pelaksanaan Pemilihan Umum Kepala Daerah (Pemilukada) 2017 di Aceh dan 20 kabupaten/kota, telah berjalan sesuai dengan jadwal dan tahapan yang telah ditentukan. Hal tersebut disampaikan oleh Sekretaris Daerah Aceh, Dermawan, saat membacakan jawaban/penjelasan Gubernur Aceh terhadap pendapat Badan Anggaran Dewan Perwakilan Rakyat Aceh atas Nota Keuangan dan Rancangan Qanun Aceh tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Aceh tahun 2017. “Selanjutnya, dapat kami sampaikan bahwa persiapan pelaksanaan Pilkada 2017, sudah berjalan sesuai dengan tahapan dan jadwal yang telah ditetapkan,” tegas Dermawan. Dermawan menambahkan, terkait dengan dana penunjang tahapan pelaksanaan Pilkada, telah direalisasikan pada tahun anggaran 2016, sesuai Naskah Perjanjian Hibah (NPH) kepada tiga institusi, yaitu Komisi Independen Pemilihan Aceh yang bersifat demokrasi, bebas, merdeka dan

---

<sup>1</sup> Rakhmad fadli zain “Transformasi Politik Gerakan Aceh Merdeka Menjadi Partai Politik (Dalam Proses Perdamaian)” skripsi program study ilmu politik universitas indonesia tahun 2009

berdiri sendiri, Panitia Pengawas Pemilihan Aceh, Polda Aceh dan Kodam Iskandar Muda.<sup>2</sup>

Partai Aceh (PA) adalah salah satu partai yang mengusung kandidatnya dalam pemilihan kepala daerah khususnya di Kota Langsa. Sebagai salah satu partai politik yang mempunyai nama besar di wilayah provinsi Aceh, partai Aceh juga mempunyai peranan dalam mengkomunikasikan politik kepada simpatisan dan masyarakat, bergerak dalam lapangan politik untuk ikut mengatur ketatanegaraan, Maka strategi komunikasi politik yang digunakan haruslah tepatsasaran sehingga perolehan suara yang didapat akan sesuai dengan yang diinginkan partai dalam pemilihan kepala daerah pada tahun 2017.

Pemilihan kepala daerah atau pemilihan Calon Walikota dan wakil Walikota di wilayah Kota Langsa hanya di ikuti oleh Lima pasangan calon yang berasal dari independent dan yang diusung langsung oleh partai Aceh (PA).<sup>3</sup>

Strategi komunikasi adalah suatu bentuk penyampaian informasi kepada khalayak. Dalam hal ini tentunya sangat membantu dan memberikan titik terang kepada calon incumbent Wali Kota Langsa dalam menarik perhatian masyarakat. Dalam hal ini, strategi komunikasi yang dibangun tentunya memiliki teknik dan cara yang tersusun ataupun disepakati sehingga masyarakat mampu menerima informasi yang disampaikan pada saat kampanye ataupun secara personal.

Strategi komunikasi politik yang digunakan oleh Partai Aceh adalah suatu bentuk metode atau cara komunikasi yang dibangun dalam satu tem untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu kepercayaan rakyat. Strategi komunikasi politik juga memiliki bentuk dan cara tersendiri yang dilakukan oleh Ketua fraksi Partai Aceh dan Calon Incumbent pada pilkada 2017 sehingga meninggalkan kesan baik bagi audien khususnya masyarakat Kota Langsa. Dalam meraih kepercayaan untuk kedua kali tentu bukan hal yang mudah seperti membalikkan telapak tangan, butuh usaha yang keras sampai bisa mendapat urutan pemilihan terbanyak. Komunikasi politik yang dibangun dengan masyarakat dan tokoh tentunya bentuk usaha yang dilakukan oleh Wali Kota Langsa saat ini ketika dulu mengkampanyekan sebagai calon incumbent Kota Langsa. Namun usaha yang kuat serta strategi komunikasi politik yang dibangun berhasil, maka suara rakyat pun dapat diraih.

---

<sup>2</sup> <http://www.pilkadaacehtimur.com/> diakses tanggal 21 April 2020

<sup>3</sup> Affan Ramli, *Adat berdaulat: melawan serbuan kapitalisme di Aceh*, (2015), hlm. 120.

Pemilihan umum Wali Kota Langsa 2017 dimenangkan oleh Usman Abdullah dan Marzuki Hamid dengan perolehan suara 48,41%. Usman Abdullah akrab disapa Toke Suum dan wakilnya, Marzuki Hamid, dipastikan kembali memimpin Kota Langsa Untuk Periode 2017-2022. Kepastian itu diperoleh setelah Komisi Independen Pemilihan (KIP) Kota Langsa mengunggah seluruh form C1 dari 278 tempat pemungutan suara di Langsa ke pusat data realcount Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI. Data di situs resmi KPU menunjukkan pasangan pertahanan itu memperoleh 34.272 suara atau 48,40 persen, unggul atas pasangan lainnya. Berdasarkan Data KIP Langsa menyebutkan, hasil akhir KIP Langsa tetap pada keputusan rekapitulasi dan pleno yang akan dilakukan pada 23-24 Februari 2018. Menurut data C1, total pemilih sebanyak 73.816 suara dari total pemilih 109.885 suara atau partisipasi pemilih hanya 67,2 persen. Rekapitulasi dilakukan berjenjang, dan KIP berpegang pada rekapitulasi manual. Dia menyebutkan, masyarakat Langsa diharapkan menunggu keputusan resmi yang dikeluarkan KIP Langsa. Data di website sebagai pembanding, dan sudah dijelaskan juga disitus tersebut bahwa keputusan akhir tetap mengacu pada rekapitulasi berjenjang.<sup>4</sup>

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Langsa Provinsi Aceh.

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), yaitu dengan jalan melakukan penelitian di Kota Langsa Provinsi Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian bersifat kualitatif, dengan menggunakan sebuah paradigma interpretative. Paradigma interpretatif berangkat dari upaya untuk mencari penjelasan tentang peristiwa-peristiwa sosial atau budaya yang didasarkan pada perspektif dan pengalaman orang yang diteliti, Secara umum pendekatan interpretatif merupakan sebuah sistem sosial yang memaknai perilaku secara detail langsung mengobservasi.<sup>5</sup>

### **Sumber Data**

#### 1. Data primer

---

<sup>4</sup> Hasil Observasi Penulis di Parpol Langsa Hari Selasa tanggal 8 Agustus 2018.

<sup>5</sup>Robert L. Bogdan and sari knoop Biklen. *Qualitatif Research For Education : An Introduction Theory and Methods*, Boston : Allyn and Bacon. 1982, hal. 2

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati dan orang-orang yang dimintakan informasi, serta sumber tertulis dari dokumen yang dapat memberikan informasi.<sup>6</sup>

## 2. Data Sekunder

Data skunder yaitu diperoleh dari pihak lain yang dapat memberikan informasi yang mendukung. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder (tambahan) berupa dokumen (seperti statistik dan foto).<sup>7</sup>

### **Metode Pengumpulan Data**

Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau metode pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan Observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi.<sup>8</sup>

#### Observasi

Obsevasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.<sup>9</sup> Adapun observasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pengataman yang dilakukan oleh peneliti, baik secara langsung, secara perantara, maupun secara tidak langsung untuk melihat tingkah laku, gerak gerik, perbuatan, peran, perkataan, serta kebiasaan dan perilaku objek yang menjadi target serta sasaran dalam penelitian ini.

#### Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>10</sup> Adapun wawancara yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah proses Tanya jawab antara penanya dan informan dalam memperoleh suatu jawaban dan informasi yang dibutuhkan oleh penanya. Kemudian jenis wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis wawancara terstuktur atau disebut juga wawancara terkendali. Wawancara

---

<sup>6</sup> Marzuki, Metode Riset, (Yogyakarta: BPFE/UUI, 2001), hal.55

<sup>7</sup> Lexi J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 112.

<sup>8</sup> Sugiyono Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R& D Cet ke-13 (Bandung : Alfabeta 2011)

<sup>9</sup> Abdurrahmat Fathoni, Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi, cet. 1, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hal 104

<sup>10</sup> Sugiyono Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R& D Cet ke-1.. hal.231

terstruktur merupakan wawancara didasarkan pada suatu sistem atau daftar pertanyaan yang ditetapkan sebelumnya. Peneliti menyiapkan pertanyaan terbuka yang tidak menuntut keberaturan, hanya saja pertanyaan telah disiapkan terlebih dahulu oleh peneliti.

### Dokumentasi

Studi dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data-data yang sudah ada dengan cara meneliti data-data yang sudah ada di dokumentasikan. Dokumentasi merupakan sumber data sekunder yang digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Metode dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumenter adalah metode yang di gunakan untuk menelusuri data historis.<sup>11</sup>

### Metode Analisi Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif (interactive model of analysis) yang meliputi tiga tahapan, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing, Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction (redukti data), data display (penyajian data) dan conclusion drawing (kesimpulan)<sup>12</sup>

### Teknik Keabsahan Data

Menurut Lexy J. Moleong yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi:

1. Mendemonstrasikan nilai yang benar.
2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan.
3. Memperoleh keputusan luar yang dapat dibuang tentang konsistensi dan prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.<sup>13</sup>

Untuk menguji keabsahan data mengecek kebenaran, peneliti perlu mengoreksi, mewawancarai subyek penelitian, yaitu dengan mewawancarai pihak anggota Partai Aceh serta masyarakat Kota Langsa pada umumnya

---

<sup>11</sup> OAbdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, cet. 1, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006),hal 121

<sup>12</sup> Sugiyono *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R& D* Cet ke-13....hal.246

<sup>13</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 5

secara berulang-ulang dan berkelanjutan untuk memperoleh data yang valid, dan adanya kecocokan antara data satu dengan yang lain.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Efektifitas Komunikasi Politik Partai Aceh Dalam Pemenangan Calon Incumbent Wali Kota Langsa Pada Pilkada 2017 dalam hal kemenangan calon Incumbent Wali Kota Langsa pada pilkada, yang pertama selama Wali Kota duduk sebagai kepala daerah, tentunya ini mempunyai visi misi yang disampaikan kepada khalayak masyarakat khususnya. Dan seterusnya dari anggota DPR diperodi pertama dari fraksi Partai Aceh. Tindakan pertama yang dilakukan adalah mendukung beberapa program visi misi yang sudah di sampaikan oleh walikota pada masa kampanye periode pertama. Tentunya dalam hal ini, ada hal-hal yang belum bisa dicapai, selama masa lima tahun wali kota duduk sebagai jabatan kepala daerah.

Komunikasi yang baik dan terbuka dengan masyarakat tentunya memberikan peluang besar dalam memenangkan pilkada, karena masyarakat biasanya cenderung kepada sosialisasi dan pendekatan secara kekeluarga, kebersamaan, dan kearifan lokal. Selebih dari itu tentunya adalah dukungan dari Partai Aceh, untuk meyakinkan masyarakat bahwa ada visi-misi yang akan terus dijalankan pada periode selanjutnya mengingat pada periode pertama belum dapat terpenuhi dengan kendala tertentu seperti anggaran dan lainnya yang dapat diterima dan dilogigakan oleh masyarakat setempat.<sup>14</sup>

Dalam hal kampanye tidak ada strategi dan pelaksanaan khusus untuk melakukan kampanye ataupun sosialisasi dengan masyarakat. Akan tetapi dalam hal ini, Wakil Wali Kota Langsa menjelaskan bahwa kampanye yang dilakukan adalah dengan memberikan penglihatan dan penilaian kepada masyarakat terhadap kinerja selama menjabat di tahun lalu. Masyarakat sendiri yang menentukan pilihannya. Menurutnya jika baik berarti masyarakat akan memilihnya kembali, jika tidak masyarakat juga tidak akan memilihnya kembali. Meskipun demikian, tentunya strategi yang dilakukan efektif, karena dengan begitu masyarakat akan melihat secara nyatanya, baik dari kerjanya atau hal lainnya yang menjadi titik alasan masalah memberikan kembali pilihan untuk menjabat pada periode ke dua.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Maimul Mahdi Selaku Ketua DPRK Dari Fraksi Partai Aceh Pada Tanggal 6 Mei 2022.

<sup>15</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Marzuki Hamid Selaku Wakil Wali Kota Langsa Pada Tanggal 18 Mei 2022.

## **Strategi Komunikasi Politik Partai Aceh Dalam Pemenangan Calon Incumbent Wali Kota Langsa Pada Pilkada 2017**

Strategi komunikasi politik yang dilakukan serta dibangun oleh Partai Aceh tentunya memiliki sejumlah cara dan metode-metode yang digunakan. Strategi komunikasi yang digunakan mungkin tidak tersebut secara jelas, namun dari penjelasan tersebut dapat kita pahami bahwa strategi-strategi yang dilakukan adalah dengan melakukan pendekatan dengan masyarakat.

Dalam berkomunikasi tentunya pendekatan-pendekatan tertentu sangat diperlukan, hal ini dapat memberikan sisi positif dalam mencapai suatu tujuan. Pendekatan komunikasi yang baik selalu memberikan kesan yang baik kepada penerima pesan, dan setelah penerimaan pesan baik, maka strategi komunikasi yang dilakukan telah efektif. Pendekatan lokal ataupun pendekatan seperti sekarang tentunya memiliki pengaruh tersendiri bagi penerima pesan. Dalam hal komunikasi politik yang dilakukan oleh Partai Aceh, maka pendekatan yang dilakukan dengan masyarakat adalah pendekatan-pendekatan yang teratur dan lebih kepada kekeluargaan.

Dalam melakukan pendekatan-pendekatan komunikasi dengan masyarakat, tentunya ada strategi komunikasi politik yang dibentuk secara personal oleh pihak yang terkait dalam Partai Aceh saat Pilkada 2017 yang dilakukan secara privasi dan tidak untuk diajukan kepada seluruh masyarakat. Namun dalam hal ini, partai Aceh dan Calon Incumbent Wali Kota Langsa juga melakukan strategi komunikasi dengan mengenalkan Partai Aceh kepada masyarakat. Pengenalan Partai Aceh dengan menggambarkan hajat hidup orang banyak serta Partai Aceh lahir untuk memberikan hak-hak masyarakat Aceh, serta memperjuangkan dan melanjutkan perjuangan masyarakat Aceh dalam menyejahterakan masyarakat Aceh.

Strategi komunikasi politik yang dibangun dengan menjelaskan historis Partai Aceh kepada masyarakat Kota Langsa tentunya mendapat respon yang baik dari masyarakat, terlebih Langsa sendiri merupakan wilayah yang pada masanya banyak pejuang-pejuang yang gugur dalam perjuangan untuk memperoleh kemenangan bagi Aceh. Faktor lainnya juga masyarakat lebih kental dan akrab jika dalam komunikasi lebih dekat dengan mereka, sehingga hal-hal tersebut menjadi tonggak positif bagi penerima pesan.

Meskipun demikian, strategi komunikasi yang dibangun menurut Partai Aceh juga lebih kepada masyarakat melihat sendiri bagaimana Partai Aceh dalam bergaul dan melakukan pendekatan dengan masyarakat khususnya di Kota Langsa pada saat pemilihan calon incumbent pada Pilkada 2017.



Pendekatan strategi komunikasi politik lain yang dibangun adalah dengan meyakinkan masyarakat bahwa pada pemilihan adalah akan menjalankan visi misi yang belum dijalankan sebelumnya. Tentunya komunikasi yang digunakan sangat kekeluargaan dan lokal, tapi dampak yang diberikan dari komunikasi tersebut mendapatkan respon baik dari masyarakat.

Dalam strategi komunikasi politik, Partai Aceh juga melakukan strategi ceramah pada saat kampanye. Pada saat inilah Partai Aceh mengajak masyarakat untuk kembali memberikan peluang kepada kepada Calon Incumbent Wali Kota Langsa untuk memimpin di periode ke dua. Pada saat kampanye, strategi komunikasi yang digunakan juga komunikasi terbuka dan santai, sehingga pesan yang diberikan kepada masyarakat diterima dengan sempurna oleh masyarakat.

Strategi komunikasi politik dibangun pada saat kampanye, karena dimana pada saat kampanye ada banyak masyarakat atau audien yang menerima pesan dari Fraksi Partai Aceh atau calon Incumbent Wali kota langsa pada Pilkada 2017. Penerimaan pesan ini sangat dipengaruhi oleh pendekatan-pendekatan yang dilakukan sebelum kampanye, adanya komunikasi secara pribadi antara partai dengan masyarakat, adanya keakraban dan lainnya yang dapat memberikan rasa percaya kepada masyarakat untuk memberikan kembali kesempatan kepada fraksi partai Aceh untuk melanjutkan visi misi di periode ke dua.

Di samping itu, bukan hanya dari Fraksi Partai Aceh saja yang menjalankan strategi komunikasi politik, melainkan dari partai-partai lain juga begitu. Hanya saja masyarakat pada umumnya lebih tertarik untuk hal-hal yang nyata dan melihat kinerja selama menjalankan tugas. Kampanye bagi masyarakat adalah untuk meperamai keadaan dan suasana, meskipun ada satu dan beberapa masyarakat yang ketika kampanye langsung dapat menerima pesan dengan baik baik dari penyampaian informasi ataupun ajakan memberikan kembali kepercayaan kepada fraksi partai aceh dan calon incumbent Wali Kota Langsa pada sat pilkada 2017 lalu.

Komunikasi politik secara keseluruhan tidak bisa dipahami tanpa menghubungkannya dengan dimensi-dimensi politik serta dengan segala aspek dan problematikanya. Kesulitan dalam mendefinisikan komunikasi politik terutama dipengaruhi oleh keragaman sudut pandang terhadap kompleksitas realitas sehari-hari. Dalam hal ini, Ketua Fraksi partai Aceh dan calon incumbent wali kota langsa pada pilkada 2017 memberikan gambaran bahwasanya strategi komunikasi politik adalah suatu cara komunikasi atau

penyampaian pesan yang dilakukan oleh Ketua Partai Aceh dan calon Incumbent Wali Kota Langsa guna untuk mencapai tujuan tertentu.

Gambaran komunikasi politik yang dibangun dan dilakukan oleh Ketua Partai Aceh dan calon Incumbent Wali Kota Langsa adalah komunikasi yang dilakukan dengan maksud dan tujuan tertentu. Berbeda dengan komunikasi yang biasanya digunakan dalam skedipuna sehari-hari yang komunikasi mejadi satu cara untuk terus berinteraksi dengan yang lain. komunikasi politik disini adalah sebuah bentuk komunikasi dengan tujuan setiap pesan yang disampaikan baik berupa informasi, ajakan serta permintaan Ketua Partai Aceh dan calon Incumbent Wali Kota Langsa untuk didengar dan dipercayakan oleh masyarakat Kota Langsa.

Berkaitan dengan komunikasi politik, dalam hal ini biasanya lebih memfokuskan pada kegunaanya, yaitu untuk menghubungkan pikiran politik yang hidup dalam masyarakat, baik pikiran intra golongan, institusi, asosiasi, ataupun sektor kehidupan politik masyarakat dengan sektor kehidupan politik pemerintah.<sup>16</sup>

Strategi komunikasi yang digunakan. Setiap strategi yang dimunculkan baik-baik saja, terlebih kepada strategi yang dimunculkan pastinya dengan persiapan yang sangat matang, namun kadang setiap orang punya penilaian tersendiri, kalau pada dasarnya orang itu sudah tidak suka dengan calon kandidat tersebut spapun yang dilakukan tidak akan memberi pengaruh suka kepada dia akan tertarik memilih atau tidak.

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Dengan berkomunikasi, manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehiduapan sehari- hari di rumah tangga, ditempat pekerjaan, dipasar, dalam masyarakat atau dimana saja manusia berada. Tidak ada manusia yang tidak akan terlibat dalam komunikasi. Komunikasi sangat penting bagi kehidupan manusia. Berkembangnya pengetahuan manusia dari hari ke hari karena komunikasi. Komunikasi juga membentuk sistem sosial yang saling membutuhkan satu sama lain, maka dari itu komunikasi dan masyarakat tidak dapat dipisahkan.

Dalam hal ini, komunikasi politik dapat dibedakan dalam wujud individu- individu, lembaga, ataupun berupa kumpulan beberapa atau banyak orang. Dengan begitu, jika seorang tokoh atau pejabat, ataupun rakyat

---

<sup>16</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Maimul Mahdi Selaku Ketua DPRK Dari Fraksi Partai Aceh Pada Tanggal 6 Mei 2022

biasanya bertindak sebagai sumber dalam suatu kegiatan komunikasi politik, maka dalam beberapa hal ia dapat dilihat sebagai sumber individual. Sedangkan pada kesempatan lain, memang secara jelas dapat dibedakan bahwa meskipun seseorang individu yang berbicara, tetapi ia menjuru bicara suatu lembaga atau organisasi, maka pada saat itu dapat dipandang sebagai sumber kolektif.

Setiap proses komunikasi mempunyai muatan pesan komunikasi. Pesan merupakan komponen komunikasi yang harus ada agar komunikasi bisa berlangsung dengan baik, dalam arti proses komunikasi yang berlangsung mempunyai muatan atau isi komunikasi. Pesan adalah dimensi muatan (isi) komunikasi yaitu apa yang dikatakan. Walaupun pesan komunikasi bukan hanya apa yang dikatakan secara verbal, namun juga apa yang tersaji dalam beragam bentuk kemasan nonverbal.<sup>17</sup>

### **Strategi Komunikasi Calon Incumbent Wali Kota Langsa Dalam Mendapatkan Kepercayaan Kembali Dari Masyarakat.**

Dalam mendapatkan kepercayaan kembali dari masyarakat tentunya masuk kepada tahapan atau periode ke dua nantinya ada hal-hak yang belum dicapai pada periode pertama, dan ini menjadi tugas wali kota sebagai Incumbent dan kami juga dari DPR fraksi Partai Aceh untuk meyakinkan masyarakat bahwasanya ini harus dilanjutkan.

Di samping itu beliau juga menambahkan bahwa ada capai-capaian pada masa lima tahun Wali Kota Langsa duduk tidak bisa diselesaikan menurutnya mungkin ada kendala, keterbatasan anggaran, atau karena sebab tertentu, dan ini harus disampaikan kembali kepada masyarakat supaya masyarakat bisa yakin program berkelanjutan ini bisa bermanfaat tidak bagi kepentingan masyarakat, jadi ini yang harus dilakukan menurutnya.

Dalam menunjang kepercayaan tentunya diperlukan adanya pendekatan antara komunikator politik dengan audiennya. Hal ini dapat membantu masyarakat atau audien dalam memberikan kepercayaan kembali kepada wali kota Langsa.<sup>18</sup>

Didalam hal ini tidak ada strategi khusus yang dilakukan dalam hal mendapatkan kepercayaan kembali dari masyarakat. Namun, meskipun demikian beliau mengatakan bahwa dalam orasi-orasi politik beliau sampaikan

---

<sup>17</sup> Hasil Wawancara Dengan Salah Satu Generasi Millennial Pada Tanggal 5 Mei 2022.

<sup>18</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Furkan Selaku Seken Dari Fraksi Partai Aceh Pada Tanggal 7 Mei 2022

bahwa beliau sudah lima tahun dipilih menjabat sebagai wali kota langsa dengan pak wakil, beliau sudah lima tahun berkerja, sekarang masyarakat sendiri bisa menilai apakah selama menilai lima tahun ini bagus atau tidak, kalau idak bagus jangan pilih lagi,itu semua penilaian ada pada masyarakat semuanya, menurutnya meminta masyarakat untuk menilainya dengan hati dan perasaan, dengan mata hati. Menurutnya kalau dilihat bagus pilih, tau kalau tidak bagus masyarakat boleh pilih calon yang lain. Visi dan misi kami jelas seperti yang sudah berjalan, keduanya tidak menawarkan visi-misi yang baru, cukup lihat masa kerja keduanya lima tahun selama menjabat di periode pertama.

Wali Kota Langsa menambahkan kalau strategi khusus tidak ada, hanya saja beliau bermusyawarah dengan pak wakil, menurutnya sebagai seorang incumbent, mereka sudah bekerja selama lima tahun, kalau mereka tidak menang dalam periode ke dua sekarang berarti selama ini mereka tidak bekerja, atau mereka bekerja puntang panting tapi hasilnya tidak ada, sehingga penilaian publik kepada mereka itu nol, baginya karena masa lima tahun itu masa kampanye.<sup>19</sup>

Strategi komunikasi mempunyai fungsi menyebarkan pesan komunikasi yang bersifat informatif, persuasif dan instruktif secara sistematis kepada sasaran untuk memperoleh hasil yang optimal. Secara keseluruhan, partai politik membutuhkan suatu perencanaan strategis dalam melakukan hubungan dengan masyarakat. Perencanaan ini menyangkut produk politik yang akan dibawakan, image yang akan dimunculkan, program kampanye yang akan dilakukan dan strategi penggalangan massanya.

Dalam menyikapi tahun kedua kali dalam periode kepengurusan PA, sebagai tahun kemenangan pemilu, partai membagi satu tahun ini menjadi empat program strategis. Empat program dalam tahun kemenangan pemilu ini bisa dikatakan sebagai strategi jangka pendek sebagai kelanjutan strategi jangka panjang partai dalam satu periode. Adapun program-program dalam tahun kemenangan pemilu adalah:

1. PA mendengar.

Yaitu kader PA turun ke bawah dalam artian terjun langsung ke masyarakat untuk mendengar aspirasi, apa yang dikeluhkan, dan diinginkan masyarakat. PA mendengar ini merupakan sarana komunikasi partai dengan

---

<sup>19</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Usman Abdullah Selaku Wali Kota Langsa Pada Tanggal 9 Mei 2022.

masyarakat atau konstituen langsung dari rumah ke rumah atau disebut komunikasi door to door. Hal ini dianggap efektif, karena kader partai langsung mengetahui bagaimana respon dan tanggapan masyarakat.

## 2. PA mengajak.

Karena PA tidak mungkin menangani semua permasalahan dan tuntutan yang ada di masyarakat, maka PA mengajak orang-orang atau pihak-pihak yang bisa diajak bekerja sama untuk membantu mengatasi permasalahan yang ada di tengah masyarakat.

## 3. PA berbicara.

Berbicara kepada masyarakat dengan berdasarkan platform partai sebagai tindak lanjut dari PA mengajak.

## 4. PA menang.

Artinya dari program-program yang telah dilakukan oleh kader PA di tengah-tengah masyarakat, maka diharapkan terwujudnya simpati masyarakat. Bentuk dari simpati masyarakat inilah yang diharapkan membantu tercapainya target PA dalam pemenangan pilkada 2017 di Kota Langsa.

Dalam rangka menjalankan beberapa tahapan aksi pemenangan pemilu, PA menggunakan tiga strategi komunikasi politik. Pertama adalah direct selling, yaitu komunikasi langsung (interpersonal) kader PA dengan masyarakat dari rumah ke rumah atau istilah lainnya door to door. Kedua yaitu komunikasi publik yang dilakukan oleh calon legislatif (caleg) dengan warga masyarakat yang biasanya terdiri dari sekitar 200 sampai 300 orang. Ketiga yaitu membangun opini publik melalui media, baik media massa maupun media luar ruang.

Hasil wawancara dengan Imran Rasyidi di Kota Langsa terkait strategi komunikasi yang digunakan dalam wawancaranya beliau menjelaskan bahwa strategi komunikasi yang digunakan adalah door to door. Strategi komunikasi direct selling atau door to door yang dilakukan oleh para kader PA kepada masyarakat merupakan bentuk komunikasi interpersonal. Komunikasi personal ini dilakukan antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal ataupun nonverbal. Komunikasi interpersonal ini, merupakan proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan antara dua orang atau lebih dalam sebuah kelompok kecil dengan beberapa efek dan beberapa

umpan balik seketika. Sedangkan fungsi- fungsi komunikasi antarpribadi adalah fungsi sosial dan fungsi pengambilan keputusan. Sebagai fungsi sosial, komunikasi antarpribadi ini mencakup tiga aspek yaitu: Pertama, manusia berkomunikasi untuk mempertemukan kebutuhan biologis dan psikologis. Kedua, manusia berkomunikasi untuk memenuhi kewajiban sosial. Ketiga, manusia berkomunikasi untuk mengembangkan hubungan timbal balik. Keempat, manusia berkomunikasi untuk meningkatkan dan merawat kualitas diri sendiri. Pengambilan keputusan meliputi penggunaan informasi dan pengaruh yang kuat bagi orang lain.

Jika dikaitkan dengan komunikasi maka terdapat dua aspek dari fungsi pengambilan keputusan yaitu manusia berkomunikasi untuk membagi informasi dan manusia berkomunikasi untuk mempengaruhi orang lain. Komunikasi interpersonal ini sangat penting karena memungkinkan proses komunikasi yang berlangsung dapat berjalan secara dialogis. Sehingga kader-kader PA yang melakukan pendekatan secara personal atau door to door kepada masyarakat bisa mengetahui bagaimana respon dan penilaian masyarakat terhadap partai PA. Dengan pendekatan komunikasi personal, kader-kader PA bisa langsung mengetahui respon balik dari masyarakat. Umumnya konseptualisasi tentang umpan balik adalah pesan balik yang disampaikan penerima kepada sumber, respon penerima kepada pesan sumber yang semula.

Umpan balik merupakan perbedaan antara komunikasi satu arah dan dua arah, perbedaan yang akan terus dipandang tidak penting dalam memahami fenomena komunikasi manusia. Keberhasilan komunikasi ini akan tercermin pada jenis-jenis pesan atau respon nonverbal dari masyarakat. Komunikasi antar pribadi sangat potensial untuk mempengaruhi atau membujuk orang lain, karena dalam komunikasi baik komunikator maupun komunikan dapat menggunakan kelima alat indera untuk mempertinggi daya persuasif pesan yang disampaikannya.<sup>20</sup>

## **KESIMPULAN**

Efektifitas komunikasi politik Partai Aceh dalam pemenangan calon *Incumbent* Wali Kota Langsa pada pilkada 2017, sangat efektif, hal ini terlihat calon wali Kota langsa pada saat itu mampu merangkul barisan anak muda serta barisan para orang-orang tua kemudian anggota DPR diperodi pertama

---

<sup>20</sup> Hasil Wawancara Dengan Ketua Timses PA Kota Langsa Pada Tanggal 02 Juni 2022.

dari fraksi Partai Aceh. Tindakan pertama yang dilakukan adalah mendukung beberapa program visi misi yang sudah di sampaikan oleh walikota pada masa kampanye periode pertama. Tentunya ada hal-hal yang belum bisa dicapai, selama masa lima tahun wali kota duduk sebagai jabatan kepala daerah. Komunikasi yang baik dan terbuka dengan masyarakat tentunya memberikan peluang besar dalam memenangkan pilkada, karena masyarakat biasanya cenderung kepada sosialisasi dan pendekatan secara kekeluarga, kebersamaan, dan kearifan lokal. Selebih dari itu tentunya adalah dukungan dari Partai Aceh, untuk meyakinkan masyarakat bahwa ada visi-misi yang akan terus dijalankan pada periode selanjutnya mengingat pada periode pertama belum dapat terpenuhi dengan kendala tertentu seperti anggaran dan lainnya yang dapat diterima dan dilogikakan oleh masyarakat setempat.

Strategi komunikasi politik Partai Aceh dalam pemenangan calon Incumbent Wali Kota Langsa pada pilkada 2017 yaitu: dibagi kedalam lima bentuk yaitu strategi komunikasi persuasif, strategi komunikasi informatif, strategi komunikasi perpasif, strategi komunikasi koersif dan dan strategi komunikasi human relation. Adapun contoh strategi komunikasi persuasif adalah dengan melakukan komunikasi secara personal baik door to door maupun jenis lainnya yang dilakukan oleh team kampanye calon incumbent Wali Kota Langsa.

Selanjutnya contoh strategi komunikasi informatif adalah cara komunikasi yang dilakukan oleh calon incumbent Wali kota Langsa serta PA dalam memberikan informasi kepada masyarakat terkait masa kerja serta visi misi yang belum dijalankan di periode pertama dan akan dilaksanakan pada periode selanjutnya. Kemudian contoh strategi perpasif adalah strategi komunikasi yang dilakukan secara berulang-ulang kepada masyarakat seperti kampanye yang dilakukan oleh PA serta calon incumbent Wali Kota Langsa. Selain dari itu contoh komunikasi koersif adalah Ketua PA atau dalam hal melakukan kampanye, tentunya akan melakukan penyampaian berulang-ulang pada masyarakat, hal ini tentunya bisa menjadi suatu bentuk komunikasi perlawanan sehingga munculnya paksaan. Terakhir contoh dari strategi komunikasi human relation yaitu lebih kepada komunikasi yang nyata dan pendekatan dengan penerima pesan atau masyarakat sasaran

Strategi komunikasi calon *Incumbent* Wali Kota Langsa dalam mendapatkan kepercayaan kembali dari masyarakat. Namun, meskipun demikian dalam orasi-orasi politik semenjak lima tahun dipilih menjabat sebagai Wali Kota Langsa dengan pak wakil, masyarakat sendiri bisa menilai

apakah selama menilai lima tahun ini bagus atau tidak, kalau idak bagus jangan pilih lagi, itu semua penilaian ada pada masyarakat semuanya. Singkatnya dengan mengevaluasi kinerja serta visi dan misi yang telah diajukan saat kampanye, dilihat berjalan sebagaimana mestinya atau tidak. Jika berjalan sebagaimana mestinya kepercayaan kembali itu akan tetap ada. Kemudian dalam mendapatkan kepercayaan kembali dari masyarakat disini tidak ada unsur keterpaksaan hal ini di karena setelah melihat dan memperhatikan kinerja wali kota langsa sangat-sangat bagus banyak perubahan yang terjadi di kota langsa tentunya dan kota langsa juga saat ini menjadi kota yang semakin terkenal karena keindahan dan kebersihannya.

## DAFTAR REFERENSI

Abdurrahmat Fathoni. *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.

Abuddin Nata. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2012.

Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Cet. 3. (Jakarta: Rajawali. 2012).

Lexi J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006.

Lexy J. Moloeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009.

Sugiyono *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R& D*. Bandung : Alfabeta 2011.

Hamdani M. Syam. *Strategi Komunikasi Politik Partai Aceh (Pa) Dalam Pemenangan Pemilu Legislatif Tahun 2014Di Kota Subulussalam*". Jurnal. vol. 13. No. 2 (2018).

Hani Sry Winda " *Strategi Komunikasi Kantor Kementerian Agama Aceh Barat Daya Membangun Media Relations Dalam Penyebaran Informasi Kepada Masyarakat*". Jurnal. Thesis. Bnda Aceh:Uin Ar Raniry. 2018.

Heri Rahmatsyah Putra. *Strategi Komunikasi Politik Partai Aceh Dalam Menarik Simpati Masyarakat*. Jurnal Vol .4No. 2. 2021.

Marzuki. *Metode Riset*. (Yogyakarta: BPFE/UUI. 2001).

Mursidin dengan judul " *Strategi Komunikasi Pimpinan dalam Pengembangan Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlash Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali*



*Mandar Provinsi Sulawesi Barat*". Thesis. Universitas Islam Alauddin Makassar. 2017.

Rakhmad fadli zain "*Transformasi Politik Gerakan Aceh Merdeka Menjadi Partai Politik (Dalam Proses Perdamaian)*" skripsiprogram study ilmu politik universitas indonesia tahun 2009.

Ramainim Saragih Dan Sarwititi Agung. "*Peran Komunikasi Politik Pemerintah Dalam Upaya PeningkatanPartisipatif Masyarakat Dalam Pemanfaatan Dana Desa (Penggalian Bentuk Komunikasi Warga Masyarakat Terhadap Penggunaan Dana Desa)*". Jurnal Vol. 7 No. 1 (2017)

<http://www.pilkadaacehtimur.com/> diakses tanggal 21 April 2020

[https://id.wikipedia.org/wiki/Partai\\_Aceh](https://id.wikipedia.org/wiki/Partai_Aceh) diakses tanggal 23 Maret 2017

[https://id.wikipedia.org/wiki/Pemilihan\\_kepala\\_daerah\\_di\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Pemilihan_kepala_daerah_di_Indonesia) diakses tanggal 23 Maret 2017

[https://id.wikipedia.org/wiki/Petahana#:~:text=Petahana%20\(bahasa%20Inggris%3A%20incumbent\).jabatan%20politik%20yang%20sedang%20menjabat.](https://id.wikipedia.org/wiki/Petahana#:~:text=Petahana%20(bahasa%20Inggris%3A%20incumbent).jabatan%20politik%20yang%20sedang%20menjabat.)

